

RINGKASAN SKRIPSI

Try Putra Prasetyo NIM. 1800854211019, Pertumbuhan Bibit Pinang (*Areca Catechu* .L) Pada Berbagai Komposisi Pupuk Kascing Dan Pupuk Majemuk NPK Di Polibag. Dibimbing oleh Bapak Dr. H. Rudi Hartawan, SP., MP , dan Bapak Drs. H. Hayata, MP.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan komposisi pupuk kascing dan pupuk majemuk NPK terbaik terhadap pertumbuhan bibit pinang (*Areca catechu* L.). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni- September 2024 di Perum Bumi Mayang Mangurai Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Analisis kimia tanah dilakukan di Laboratorium Pengujian Tanah Dan Pupuk Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi.

Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah Rancangan Lingkungan Acak Lengkap (RAL) dengan satu faktor. Rancangan perlakuan adalah kombinasi pupuk Kascing dengan pupuk majemuk NPK, dengan 6 taraf dosis K0 : Tanpa perlakuan pupuk Kascing atau NPK, K1 : 100% pupuk Kascing (30 g), K2 : 100% Pupuk NPK (10 g), K3 : 75% Pupuk Kascing (22,5 g) + 25% Pupuk NPK (2,5 g), K4 : 50% Pupuk Kascing (15 g) + 50% Pupuk NPK (5 g), K5 : 25% Pupuk Kascing (7,5 g) + 75% Pupuk NPK (7,5 g). Setiap perlakuan diulang 3 kali, sehingga diperoleh 18 unit satuan percobaan, setiap satuan percobaan terdiri dari 5 polibag sehingga total keseluruhan adalah 90 polibag. Pada setiap satuan percobaan digunakan 3 tanaman sebagai tanaman sampel.

Data hasil penelitian dianalisis dengan model Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 1 faktor. Jika data yang telah ditabulasi dianalisis secara statistika menggunakan analisis varian kemudian bila analisis varian menunjukkan beda nyata dilanjutkan dengan uji DNMRT pada taraf 5%.

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa perlakuan K3 yaitu kombinasi 75% (22,5 g) pupuk kascing + 25% (2,5 g) pupuk NPK akan meningkatkan tinggi bibit sebesar 27,27%, diameter batang bibit sebesar 50,10%, luas daun total 65,40%, bobot kering tajuk 64,55%, bobot kering akar 130,57%, dan volume akar 96,18% bila dibandingkan dengan kontrol. Perlakuan K1 memberikan nilai kadar air media tanam tertinggi, meningkat 25,56% bila dibandingkan dengan kontrol.